

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu usaha peternakan unggas yang cukup berkembang di Indonesia adalah usaha ternak itik *Anas domesticus*. Kebutuhan masyarakat akan produk peternakan semakin meningkat. Saat ini, industri peternakan yang ada di Indonesia menghasilkan sekitar 2.925.210 ton daging, dan pemasok daging terbesar yaitu ayam sebesar 66 %, daging sapi 17%, itik hanya mampu menghasilkan 38.840 ton atau hanya sebesar 1,32% dari total produksi daging Indonesia (Ditjennak, 2015). Itik jantan cukup potensial untuk dikembangkan sebagai penghasil daging, disamping harga bibit yang lebih murah juga mempunyai pertumbuhan yang cepat dan efisien dalam penggunaan ransum daripada yang betina (Kuspartoyo, 1990).

Pada umumnya pemeliharaan itik dilakukan secara tradisional (ekstensif). Namun dengan terbatasnya penggembalaan sebagai akibat dari pemakaian pestisida oleh petani sehingga banyak itik yang mati akibat keracunan. Selain itu juga pemeliharaan itik jantan dengan sistem ekstensif dinilai kurang efisien karena pemeliharaan terlalu lama. Pada saat sekarang terjadi pergeseran pemeliharaan ekstensif ke pemeliharaan intensif. Pada pemeliharaan secara intensif, kendala utama yang dihadapi adalah tingginya biaya pakan, yaitu kira-kira 60% - 70% dari biaya produksi (Rasyaf, 1988 yang disitasi Laksmiwati, 2012). Sehingga untuk mensiasatinya, perlu suatu terobosan dengan penambahan probiotik pada ransum sehingga terjadi peningkatan efisiensi penggunaan ransum.

Probiotik Rabal adalah probiotik hasil fermentasi ragi tape dengan bakteri asam laktat yang didalamnya mengandung bakteri *Lactobacillus casei* dan

Saccharomyces cerevisiae. *Lactobacillus casei* yang digunakan sebagai starter pada produk minuman probiotik termasuk jenis bakteri asam laktat homofermentatif, yaitu bakteri yang menjadi asam laktat dalam jumlah yang besar (90 persen). Disamping bakteri, fungi juga digunakan sebagai probiotik. *Saccharomyces cerevisiae* (*yeas*) merupakan jenis fungi yang banyak digunakan dalam pakan ternak. *Saccharomyces cerevisiae* mempunyai karakteristik khusus dalam pakan ternak karena kemampuannya memproduksi asam glutamat yang dapat meningkatkan patabilitas dari pakan tersebut.

Penggunaan probiotik dalam ransum ternyata dapat meningkatkan daya cerna sehingga zat-zat makanan dalam pakan lebih banyak diserap oleh tubuh untuk pertumbuhan maupun produksi (Barrow, 1992 yang disitasi Laksmiwati, 2012). Penggunaan probiotik pada ternak unggas ternyata sangat menguntungkan karena dapat menghasilkan berbagai enzim yang dapat membantu pencernaan dan dapat menghasilkan zat antibakteri yang dapat menekan pertumbuhan mikroorganisme yang merugikan (Ritonga, 1992 yang disitasi Laksmiwati, 2012). Dilaporkan juga oleh Wididana *et al.* 1996 yang disitasi Laksmiwati, 2012) bahwa penggunaan probiotik yang dicampurkan di dalam pakan dan air minum akan memperbaiki komposisi mikroorganisme yang berada dalam perut ternak sehingga akan meningkatkan pertumbuhan atau produksi ternak. Oleh karena itu pemanfaatan probiotik Rabal dinilai dapat memberikan afek positif dalam pemeliharaan ternak itik.

Pemberian probiotik Rabal yang mengandung bakteri bakteri *Lactobacillus*

caseii dan *Saccharomyces cerevisiae* (yeast) diharapkan dapat memberikan efek positif terhadap kinerja itik pedaging. Peran *Lactobacillus caseii* bagi ternak untuk meningkatkan dan memperbaiki bakteri pada sistem pencernaan ternak sehingga diharapkan mampu mengoptimalkan pertumbuhan ternak. Sedangkan peran dari *Saccharomyces cerevisiae* mempunyai kemampuan memproduksi asam glutamat yang dapat meningkatkan patabilitas dari pakan tersebut sehingga dapat meningkatkan konsumsi pakan. Berdasarkan manfaat kerja bakteri tersebut diharapkan dapat meningkatkan konsumsi pakan dan mengoptimalkan kinerja pertumbuhan yang nantinya berpengaruh terhadap konversi pakan

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian probiotik Rabal terhadap kinerja dan kualitas karkas itik jantan.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai informasi ilmiah kepada pembaca tentang manfaat penggunaan probiotik Rabal serta mengetahui tingkat pemberian probiotik untuk menghasilkan produktifitas yang paling optimal.